

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam tahun-tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak bentuk usaha baru yang bermunculan, dengan harapan untuk meningkatkan taraf hidup dan untuk mencari keuntungan. Para pelaku usaha ini sangat penting perannya dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan cara membuka lapangan kerja. Tetapi para pengusaha-pengusaha memiliki kapasitas yang terbatas, yang terletak pada sumber pendanaan/modal.

Di sini bank bertindak sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary*, antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan khususnya bank umum merupakan salah satu inti dari system keuangan di negeri Indonesia. Di dalam Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 diatur bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Secara garis besar kegiatan bank umum meliputi kegiatan jasa-jasa yang diberikan pada masyarakat, salah satunya adalah kredit. Kredit merupakan salah satu produk utama bank dalam rangka penyaluran dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Perbankan merupakan inti dari system keuangan setiap negara, sedangkan bank itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah

dan swasta maupun perorangan yang ingin menyimpan dananya. Bank juga merupakan suatu perusahaan yang mempunyai berbagai macam produk dan jasa-jasa keuangan yang ditawarkan kepada setiap orang atau badan usaha yang membutuhkannya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari masyarakat dengan simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit yang macet.

Bagi sebuah bank, pemberian kredit kepada nasabahnya merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan setiap bank untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh bank guna kesinambungan operasionalnya.

Namun di sisilain, penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah mengandung resiko tidak kembalinya dana atas kredit yang disalurkan, karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat waktu. Resiko kredit macet dan masalah kredit lainnya dapat di perkecil dengan jalan melakukan analisis kredit secara matang dan mendalam, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif terhadap setiap permohonan kredit yang di terima oleh bank. Analisis kredit yang baik akan mengurangi risiko kredit macet atau bermasalah yang akan di hadapi oleh bank.

Tujuan utama analisis kredit yang dilakukan oleh bank adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Berdasarkan analisis kredit ini, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya resiko yang akan dihadapinya. Dalam melakukan analisis kredit, bank akan Meneliti berbagai macam faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi kemampuan dan kesediaan nasabah calon debitur untuk membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman kepada bank.

Dalam proses perkreditan ini, Bank Jabar Banten telah melalukan berbagai hal guna menjalankan fungsinya sebagai bank dan meningkatkan permintaan nasabah melalui suatu system perkreditan yang baku. Bank Jabar Banten merupakan perusahaan milik Pemerintah Daerah Jawa Barat yang memberikan jasa-jasa perbankan seperti bank-bank lain, yang salah satunya adalah Kredit Mikro Utama (KMU). Adanya kredit Mikro Utama ini, diharapkan akan Membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor UMKM dalam upaya peningkatan kredit produktif, terutama dalam skala mikro.

Bawah ini adalah table analisa penyaluran dana pertriwulan pada PT bjbKcp.

Katapang 2013-2014 yaitu :

**Table 1.1**

**Penyaluran Dana Kredit UMKM**

No	Triwulan	Pencapaian	Perkembangan
1	Triwulan 1	21.448.855.985	12,4%
2	Triwulan 2	21.233.448.683	-0,01%
3	Triwulan 3	21.607.569.724	1,76%
4	Triwulan 4	21.044.254.171	-2,60%

Dalam rangka pengembangan program pemberian kredit kepada sector usaha ril tersebut, dimana perkembangan usahanya dimulai dari sector usaha mikro, yang diharapkan akan menjadi sector usaha mikro, kecil dan menengah, maka bank Jabar Banten KCP Katapang memberikan fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang terjangkau.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian bangsa, hal ini bisa dilihat dari keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja, yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Dengan demikian, dalam hal penyaluran kredit mikro, bank di harapkan untuk menganalisis setiap permohonan kredit yang diajukan nasabah

agar dapat mengurangi kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyaluran dana kredit UMKM, sehingga dalam pelaksanaanya, ketentuan kredit yang telah disepakati dapat diterima oleh bank tersebut sesuai dengan perjanjian antara bank sebagai kreditur dan pemohon kredit sebagai debitur. Penulis akan membahas tentang **“Analisis Penyaluran Kredit Kepada Sektor UMKM Pada PT bjb Kcp. Katapang”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

Kredit bagi sebuah bank termasuk bank bjb adalah suatu asset karena dari penyaluran kredit tersebut bank akan memperoleh suatu pendapatan. Namun setiap kredit yang di salurkan pastilah mengandung suatu resiko, yaitu suatu resiko dimana kredit yang di salurkan tak terbayar. Peran dan strateginya kredit dalam perbankan menyebabkan pengelolaan kredit menjadi hal yang sangat penting.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dengan demikian rumusan masalahnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan penyaluran dana kredit UMKM.
- 2) Bagaimana perkembangan jumlah kredit UMKM.
- 3) Bagaimana pengaruh jumlah nasabah terhadap kredit UMKM

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian Analisis Penyaluran Kredit Kepada Sektor UMKM Pada PT BJB KCP.Katapang.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui perkembangan penyaluran dana kredit UMKM di PT bjb kcp. Katapang .
- 2) Untuk mengetahui perkembangan jumlah kredit UMKM di PT bjb kcp. Katapang.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah terhadap kredit UMKM di PT bjb kcp. Katapang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi, acuan, timbangan serta masukan kepada PT. Bank bjb KCP.Katapang.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengetahui ilmu perbankan yang khususnya untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit UMKM.

b. Bagi Pengembang Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat membantu memberikan sebuah informasi mengenai gambaran dunia kerja, membagi pengalaman penulis dan kiat bekerja dengan baik di lingkungan kerja.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT bjb Kcp. Katapang Cabang Soreang Jl. Terusan Kopo No. 62 Katapang Kab. Bandung Telp.022 - 5891646, Fax.022 – 5891645, website; [www.bankjabar.co.id](http://www.bankjabar.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2014 sampai bulan Juli 2014.

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
		2014	2014	2014	2014	2014	2014
1.	PraSurvei						
2.	Usulan Penelitian						
3.	Pengambilan Data						
4.	Analisis Data						
5.	Bimbingan						
6.	Penyusunan Laporan						
7.	Sidang Akhir						